

TRANSFORMASI PRAKTIK MANAJEMEN ORGANISASI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA ERA SOCIETY 5.0

Transformation of Organizational Management Practices through the Utilization of Digital Technology in the Society 5.0 Era

Isti Dari Sofianti¹, Syatriawan Perdana Putra², Muhammad Habibullah Aminy³, Lale
Ajeng Khalifatun Wardani⁴, Novi Sri Rahmi⁵, Ni Made Sri Ayu Tianyar⁶, Nurfaidah⁷,
Amirudin⁸, I Made Putu Sudiarta Hartawan⁹, Slamet Mardiyanto Rahayu¹⁰,
Fathurrahman¹¹, Suhartati¹², Januari Lesmana¹³, Abdul Aziz Fatriyawan¹⁴,
Muhammad Aditya Rachman¹⁵

^{1,2,5,6,7,8,9,12,13,14} Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

^{3,4,10,11} Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹⁵ Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

³Email: habibamin22@gmail.com

Abstract

Digital transformation has become a key driver of changes in organizational management practices in the Society 5.0 era. The utilization of digital technologies, such as Artificial Intelligence (AI), Big Data, the Internet of Things (IoT), and Cloud Computing, enables organizations to improve operational efficiency, enhance decision-making quality, and foster innovation in responding to increasingly complex environments. This study aims to examine the transformation of organizational management practices through the utilization of digital technology and to identify its opportunities and challenges in the Society 5.0 era. This research employed a literature review method by analyzing scientific articles published between 2019 and 2025 from Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, Taylor & Francis Online, and Google Scholar databases. The findings indicate that digital technologies play a significant role in supporting data-driven decision-making, strengthening collaboration, promoting organizational innovation, and enhancing organizational competitiveness. However, digital transformation also faces several challenges, including human resource readiness, organizational culture change, cybersecurity, data protection, and digital leadership. Therefore, organizations need to develop integrated digital transformation strategies by strengthening digital competencies, organizational governance, and an innovation-oriented culture to achieve sustainable adaptation and create greater value for stakeholders in the Society 5.0 era.

Keywords: digital transformation, organizational management, digital technology, Society 5.0, literature review.

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perubahan praktik manajemen organisasi pada era Society 5.0. Pemanfaatan teknologi digital, seperti Artificial Intelligence (AI), Big Data, Internet of Things (IoT), dan Cloud Computing, memungkinkan organisasi meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta inovasi dalam menghadapi dinamika lingkungan yang semakin kompleks. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji transformasi praktik manajemen organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital serta mengidentifikasi peluang dan tantangan implementasinya pada era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang diperoleh dari database Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, Taylor & Francis Online, dan Google Scholar yang diterbitkan pada periode 2019–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan kolaborasi, mendorong inovasi organisasi, serta memperkuat daya saing. Namun, implementasi transformasi digital masih

menghadapi tantangan berupa kesiapan sumber daya manusia, perubahan budaya organisasi, keamanan siber, perlindungan data, dan kepemimpinan digital. Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan strategi transformasi digital yang terintegrasi dengan penguatan kompetensi digital, tata kelola organisasi, dan budaya inovasi agar mampu beradaptasi secara berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan pada era Society 5.0.

Kata Kunci transformasi digital, manajemen organisasi, teknologi digital, Society 5.0, literature review.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk praktik manajemen organisasi. Kemajuan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Big Data, Cloud Computing, dan Blockchain telah mengubah cara organisasi mengelola sumber daya, mengambil keputusan, serta memberikan layanan kepada para pemangku kepentingan. Transformasi ini semakin diperkuat dengan munculnya konsep Society 5.0, yaitu masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered society*) dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas. Konsep tersebut menekankan integrasi teknologi cerdas dengan aktivitas manusia sehingga organisasi dituntut mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang semakin dinamis (Deguchi et al., 2020).

Era Society 5.0 menempatkan teknologi digital bukan hanya sebagai alat otomatisasi, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis dan inovasi organisasi. Dalam konteks ini, transformasi digital menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas dan daya saing organisasi. Verhoef et al. (2021) menjelaskan bahwa transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi yang melibatkan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan model bisnis baru, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan dan organisasi. Transformasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan budaya organisasi, kepemimpinan, dan kompetensi sumber daya manusia.

Pemanfaatan teknologi digital memberikan berbagai peluang bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya, komunikasi internal, pelayanan pelanggan, hingga proses pengambilan keputusan berbasis data. Big Data dan AI, misalnya, memungkinkan organisasi melakukan analisis data secara cepat dan akurat sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif. Selain itu, teknologi digital juga mendukung kolaborasi yang lebih fleksibel melalui sistem kerja berbasis cloud dan platform digital. Vial (2019) menyatakan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui perubahan proses bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan inovasi yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, implementasi transformasi digital juga menghadapi berbagai tantangan. Kesiapan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, keamanan siber, perlindungan data, serta tingginya kebutuhan investasi teknologi masih menjadi hambatan dalam proses transformasi organisasi. Selain itu, tidak semua organisasi memiliki tingkat kematangan digital yang sama sehingga keberhasilan transformasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan dan mengembangkan kompetensi digital karyawannya. Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam menyelaraskan strategi bisnis, struktur organisasi, dan budaya kerja dengan perkembangan teknologi digital (Verhoef et al., 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas transformasi digital dari berbagai perspektif, seperti inovasi teknologi, model bisnis, maupun kepemimpinan digital. Namun, kajian yang mengintegrasikan pembahasan mengenai transformasi praktik manajemen organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital dalam konteks Society 5.0 masih relatif

terbatas. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam mentransformasi praktik manajemen organisasi serta mengidentifikasi peluang dan tantangan implementasinya pada era Society 5.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan transformasi praktik manajemen organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital pada era Society 5.0. Metode literature review dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan konsep, temuan empiris, serta arah penelitian pada suatu bidang ilmu (Snyder, 2019).

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, Google Scholar, dan Taylor & Francis Online. Kata kunci yang digunakan meliputi *digital transformation*, *organizational management*, *digital technology*, *Society 5.0*, *digital leadership*, serta *organizational innovation*. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah berbahasa Inggris dan Indonesia yang diterbitkan pada rentang tahun 2019–2025 untuk memperoleh informasi yang mutakhir mengenai perkembangan transformasi digital dalam organisasi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang membahas penerapan teknologi digital dalam praktik manajemen organisasi, transformasi digital, kepemimpinan digital, inovasi organisasi, serta implementasi konsep Society 5.0. Sebaliknya, artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan tema penelitian, berupa opini, editorial, maupun publikasi tanpa proses *peer review*, tidak dimasukkan dalam kajian. Tahapan seleksi literatur dilakukan melalui identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, evaluasi kelayakan isi artikel, serta penetapan artikel yang relevan untuk dianalisis. Tahapan tersebut mengikuti prinsip penyusunan kajian literatur yang sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Xiao & Watson (2019).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*) dengan mengelompokkan hasil penelitian ke dalam beberapa tema utama, yaitu transformasi digital dalam organisasi, perubahan praktik manajemen, peluang pemanfaatan teknologi digital, tantangan implementasi, serta implikasi bagi pengembangan organisasi pada era Society 5.0. Selanjutnya, hasil analisis disintesis secara naratif untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan temuan dari berbagai penelitian sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan praktik manajemen organisasi berbasis teknologi digital (Grant & Booth, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Literatur

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi strategi utama organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis pada era Society 5.0. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi terbatas pada otomatisasi pekerjaan, tetapi telah mengubah praktik manajemen organisasi secara menyeluruh, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, hingga penciptaan inovasi organisasi. Society 5.0 sendiri menekankan pemanfaatan teknologi cerdas yang berorientasi pada kesejahteraan manusia sehingga organisasi dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dengan kebutuhan pemangku kepentingan (Deguchi et al., 2020).

Transformasi Praktik Manajemen Organisasi pada Era Society 5.0

Transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi yang melibatkan integrasi

teknologi digital ke dalam seluruh aktivitas organisasi untuk menciptakan nilai baru. Vial (2019) menjelaskan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan struktur organisasi, strategi bisnis, budaya kerja, serta model penciptaan nilai. Oleh karena itu, organisasi perlu membangun kemampuan beradaptasi agar mampu merespons perubahan lingkungan yang semakin dinamis.

Dalam konteks Society 5.0, transformasi organisasi berorientasi pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia melalui sistem yang lebih cerdas dan terintegrasi. Deguchi et al. (2020) menegaskan bahwa Society 5.0 menggabungkan ruang fisik dan ruang siber sehingga organisasi dapat memanfaatkan data secara real time untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, (Verhoef et al., 2021) menyatakan bahwa transformasi digital mendorong organisasi mengembangkan model bisnis baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing melalui inovasi berbasis teknologi.

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Praktik Manajemen Organisasi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital telah mengubah praktik manajemen organisasi menjadi lebih berbasis data (*data-driven management*). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), Big Data, Internet of Things (IoT), dan Cloud Computing memungkinkan organisasi memperoleh informasi secara cepat sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat. (Nadkarni & Prügl, 2021) menjelaskan bahwa transformasi digital merupakan perubahan organisasi yang bersifat multidimensional, mencakup aspek teknologi, strategi, budaya organisasi, kepemimpinan, serta kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam membangun budaya inovatif dan mengelola perubahan secara berkelanjutan. (Firk et al., 2022) menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi digital sangat dipengaruhi oleh karakteristik tim manajemen puncak (*top management team*), terutama pengetahuan digital para pimpinan dan kolaborasi antarfungsi dalam organisasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital membutuhkan kepemimpinan yang memiliki kompetensi digital serta mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Peluang Transformasi Digital bagi Organisasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan berbagai peluang strategis bagi organisasi. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, teknologi digital memungkinkan organisasi memberikan layanan yang lebih cepat, personal, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Bharadwaj et al. (2013) menegaskan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis modern sehingga organisasi perlu menjadikannya sebagai sumber keunggulan kompetitif.

Transformasi digital juga mendukung inovasi organisasi melalui pemanfaatan analisis data dan teknologi cerdas. Analisis Big Data memungkinkan organisasi mengidentifikasi tren pasar, memahami perilaku pelanggan, serta merancang strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan. Pemanfaatan teknologi digital mampu menciptakan model bisnis baru sekaligus meningkatkan nilai yang diberikan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan (Verhoef et al., 2021).

Tantangan Implementasi Transformasi Digital

Meskipun memberikan banyak manfaat, transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kesiapan sumber daya manusia dalam

mengadopsi teknologi baru. Kurangnya kompetensi digital, resistensi terhadap perubahan, dan budaya organisasi yang belum mendukung inovasi sering menjadi penyebab kegagalan transformasi digital. Keberhasilan transformasi digital lebih dipengaruhi oleh kepemimpinan dan budaya organisasi dibandingkan oleh teknologi itu sendiri.

Selain itu, organisasi juga menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan informasi dan perlindungan data. Meningkatnya penggunaan sistem digital meningkatkan risiko serangan siber, penyalahgunaan data, dan pelanggaran privasi. Organisasi perlu memperkuat tata kelola teknologi informasi, menerapkan kebijakan keamanan siber, serta meningkatkan literasi digital seluruh anggota organisasi agar transformasi digital dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Implikasi bagi Praktik Manajemen Organisasi

Berdasarkan hasil kajian literatur, transformasi praktik manajemen organisasi pada era Society 5.0 memerlukan perubahan yang tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada aspek kepemimpinan, budaya organisasi, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Pemimpin organisasi dituntut memiliki kemampuan digital leadership untuk mengarahkan perubahan, membangun budaya inovatif, serta mendorong kolaborasi lintas fungsi. Selain itu, investasi pada pengembangan kompetensi digital karyawan menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan transformasi organisasi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital harus dipandang sebagai strategi jangka panjang yang mampu meningkatkan efektivitas organisasi sekaligus menciptakan nilai tambah bagi masyarakat sesuai dengan visi Society 5.0

KESIMPULAN

Transformasi praktik manajemen organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi pada era Society 5.0. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti Artificial Intelligence (AI), Big Data, Internet of Things (IoT), Cloud Computing, dan teknologi digital lainnya, telah mengubah praktik manajemen organisasi menjadi lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis data. Selain meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan inovasi organisasi, transformasi digital juga membuka peluang untuk menciptakan model bisnis baru serta meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Di sisi lain, implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kesiapan sumber daya manusia, perubahan budaya organisasi, keamanan siber, perlindungan data, serta perlunya kepemimpinan yang mampu mengelola perubahan secara efektif. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengembangkan kompetensi digital, membangun budaya inovatif, serta menyelaraskan strategi organisasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital di era Society 5.0 perlu dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada manusia agar mampu mendukung terciptanya organisasi yang inovatif, tangguh, dan berdaya saing di tengah dinamika lingkungan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital Business Strategy: Toward a Next Generation of Insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482.
<https://doi.org/10.25300/MISQ/2013/37:2.3>

- Deguchi, A., Hirai, C., Matsuoka, H., Nakano, T., Oshima, K., Tai, M., & Tani, S. (2020). What Is Society 5.0? In *Society 5.0* (pp. 1–23). Springer Singapore.
https://doi.org/10.1007/978-981-15-2989-4_1
- Firk, S., Gehrke, Y., Hanelt, A., & Wolff, M. (2022). Top management team characteristics and digital innovation: Exploring digital knowledge and TMT interfaces. *Long Range Planning*, 55(3), 102166. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2021.102166>
- Grant, M. J., & Booth, A. (2009). A typology of reviews: an analysis of 14 review types and associated methodologies. *Health Information & Libraries Journal*, 26(2), 91–108.
<https://doi.org/10.1111/j.1471-1842.2009.00848.x>
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71(2), 233–341.
<https://doi.org/10.1007/s11301-020-00185-7>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
<https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>